

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA)

Organisasi IRMABA berdiri pada tahun 2012 dengan latar belakangnya yaitu pada saat itu kegiatan yang dilaksanak di masjid Baiturrohman cenderung hanya mengandalkan pengurus harian masjid saja. Sehingga perlu dibentuk remaja masjid sebagai perpanjangan tangan dari pengurus harian masjid. Karena itu remaja masjid nantinya diharapkan akan membantu tugas-tugas dari pengurus harian tersebut.⁶⁷ Dengan adanya era globalisasi yang semakin pesat, menuntut adanya suatu perlindungan khusus terhadap para remaja sebagai calon penerus atau generasi bangsa.

Sehingga perlu dibentuk suatu wadah bagi mereka dan dengan wadah tersebut diharapkan juga akan mampu mengurangi, merendam dan melindungi remaja dari pengaruh buruk akibat adanya era globalisasi. Khususnya lingkungan wilayah masjid Baiturrohman desa Pucakwangi. Maka disepakati musyawarah dengan tokoh masyarakat, ta'mir masjid dan dibentuklah sebuah oreganisasi yang dinamakan dengan Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman.⁶⁸

2. Visi, Misi dan Tujuan Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA)

a. Visi Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Membentuk generasi muda yang kreatif, intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia, serta berguna bagi agama, nusa dan bangsa.⁶⁹

b. Misi Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman.

1) Mengadakan kegiatan yang terorientasi pada pembinaan remaja islam dan memiliki nilai positif.

⁶⁷ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

⁶⁸ Mohammad Maksum, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2021, Transkrip.

⁶⁹ Mohammad Maksum, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2021, Transkrip.

- 2) Mengusahakan kerja pengurus yang baik antar pengurus yang baik dengan profesional.
 - 3) Membina hubungan silaturahim yang baik antar pengurus, ta'mir masjid, dan masyarakat sekitar.
 - 4) Kaderisasi terencana guna melanjutkan organisasi.
- c. Tujuan Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman
- 1) Untuk membina generasi muda muslim agar menjadi kader penerus perjuangan agama, bangsa dan Negara yang bertqwa kepada Allah SWT.
 - 2) Memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan luas serta berjiwa kepeloporan dilingkungan sekitar.
 - 3) Mempersiapkan diri dengan dasar islam sebagai generasi penerus yang memiliki keterampilan agama, ilmu pengetahuan, dan kecakapan, serta bertanggungjawab.
 - 4) Senantiasa memakmurkan masjid dengan kegiatan yang berpegang teguh pada kegiatan yang berprinsip akidah, ukhuwah dan dakwah islamiyah.
 - 5) Memiliki rasa turut bertanggung jawab dalam mensukseskan program kerja IRMABA.
 - 6) Menciptakan kerjasama yang solid antara individu maupun dengan organisasi atau kelompok lain yang bertujuan baik.
 - 7) Mengembangkan potensi anggota melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan IRMABA.⁷⁰

3. Letak Geografis

a. Letak Geografis Desa Pucakwangi

Dilihat dari letak geografisnya Desa Pucakwangi merupakan desa yang terletak di pusat kecamatan. Adapun batas-batas lokasinya sebagai berikut.⁷¹

- 1) Sebelah Utara : Perbatasan dengan Desa Pelemgede
- 2) Sebelah Timur : Perbatasan dengan Desa Mencon
- 3) Sebelah Selatan : Perbatasan dengan Desa Mojoagung
- 4) Sebelah Barat : Perbatasan dengan Desa Tanjungsekar.

⁷⁰ Mohammad Maksum, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2021, Transkrip.

⁷¹ Dikutip dari dokumentasi Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, pada tanggal 6 Maret 2022

b. Luas Wilayah

Desa Pucakwangi adalah desa yang terletak dipusat kecamatan dengan luas kurang lebih 358,04 Ha, luas tanah basah 0,00 ha, luas tanah kebun 126,00 ha, luas tanah kering 289,26 ha, fasilitas umum 64,22 ha, dan luas tanah hutan 905,52 ha.⁷²

c. Keadaan Penduduk

Secara adminitrasi Desa Pucakwangi terbagi menjadi 7 dukuh yaitu Dk. Jatilawang, Dk. Geneng, Dk. Sambirowo, Dk. Gandu, Dk. Mbudeng, Dk. Mbalong, Dk. Cangi. Kemudian terdiri dari 32 Rt dan 4 Rwdengan jumlah penduduk sebanyak 5016 yang terdiri dari 2961 laki-laki dan 2055 perempuan. Pengelompokan keadaan penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan menjadi indikator dalam pengembangan SDM. Berikut data tingkat Pendidikan masyarakat desa Pucakwangi tahun 2022.⁷³

Tabal 4.1 Tingkat Pendidikan Di Desa Pucakwangi

Pendidikan	Jumlah
Tk	122
SD	1651
SMP	1162
SMA	774
D1-D3	86
S1	141
S2	1

d. Sumber Daya Pembangunan

Sumber daya pembangunan adalah sarana yang digunakan sebagai tempat untuk mewujudkan tujuan tertentu dari individu atau kelompok. Tempat tersebut banyak hal dengan tujuan yang berbeda-beda. Keberadaan sumber daya pembangunan sebagai tempat pendukung berbagai kegiatan masyarakat berikut data sumber daya pembangunan desa Pucakwangi.⁷⁴

⁷² Dikutip dari dokumentasi Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, pada tanggal 6 Maret 2022

⁷³ Dikutip dari dokumentasi Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, pada tanggal 6 Maret 2022

⁷⁴ Dikutip dari dokumentasi Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati, pada tanggal 6 Maret 2022

Tabel 4.2 Sumber Daya Pembangunan

Bangunan	Jumlah
Jalan	26 Km
Jembatan	6
Perpus Desa	1
Paud	2
TK	4
TPQ	7
SD	4
Puskesmas	1
Puskesdes	1
Posyandu	9
Kios	80
Bumdes	1
Masjid	7
Mushola	18
Gereja	1
Pasar	1

4. Program-Program Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Sebagai organisasi yang berada ditengah-tengah masyarakat. Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman memiliki program-program yang ditujukan kepada Anggota IRMABA maupun masyarakat. Program-program IRMABA ada beberapa program yang dijalankan, antara lain:

a. Berzanji malam senin

Berzanji malam senin dilakukan di masjid Baiturrohman dan di ikuti oleh anggota IRMABA maupun masyarakat umum. Berzanji pada malam senin diyakini adanya keutamaan dalam membacanya pada malam kelahiran Nabi Muhammad SAW. Berzanji mempunyai tujuan untuk memperingati kelahiran Nabi, melatih kader-kader generasi muda untuk cinta bersholawat.

b. Berzanji dan Tahlil keliling

Berzanji dan tahlil keliling dilaksanakan di rumah-rumah anggota dan warga yang meminta diadakannya berzanji d rumah mereka. Berzanji keliling dilaksanakan setiap dua minggu sekali. Tujuannya yaitu untuk bersyiar sholawat, juga melatih anggota untuk terampil dalam bermasyarakat. Seperti diberi pelatihan sebagai MC, Tilawah, tahlil yang dibuat secara bergilir agar anggota terlatih hidup bermasyarakat.

- c. Tahtimul Qur'an Bin-Nadhhor
Tahtimul Qur'an Bin- Nadhor yang diikuti oleh masyarakat umum dan dilaksanakan pada hari selasa pon. Tujuannya yaitu mempererat tali silaturahmi antar warga dan juga memotivasi anggota maupun masyarakat dalam memperlancar dan menghafal bacaan Al-Qur'an.
- d. Berzanji selapanan
Berzanji selapanan dilaksanakan di masjid Baiturrohman pada hari jumat legi. Yang bertujuan untuk memperingati hari lahir Nabi Muhammad SAW dan diikuti oleh masyarakat umum.
- e. Outbond competition
Outbond competition merupakan salah satu kegiatan tahunan IRMABA yang bertujuan untuk mengakrabkan seluruh pemuda desa Pucakwangi agar tetap solid dan juga untuk berefreshing. Outbond competition ini diikuti oleh anggota IRMABA dan juga masyarakat umum desa Pucakwangi.⁷⁵
- f. Santunan anak yatim
Santunan anak yatim dilakukan pada bulan Ramadhan dan diikuti dengan buka bersama di masjid Baiturrohman. Tujuannya yaitu memberikan hak fakir miskin melalui sedekah, memuliakan anak yatim, menumbuhkan jiwa-jiwa sosial masyarakat, dan juga untuk mempererat tali silaturahmi persaudaraan sesama muslim.
- g. Tadarus Al-qur'an
Tadarus Al-Qur'an dilaksanakan pada bulan Ramadhan setelah sholat tarawih dan setelah sholat subuh. Adapun tujuan tadarus Al-Qur'an yaitu untuk mendapatkan pahala yang berlipat ganda.
- h. Peringatan Hari Besar Islam
Ikatan Remaja Majid Baiturrohman selalu memperingati hari-hari besar Islam, seperti:
- 1) Peringatan 1 Muharrom
 - 2) Maulid Nabi
 - 3) Nifsu Sya'ban
 - 4) Nuzulul Qur'an

⁷⁵ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip

- i. Peringatan Hari Besar Nasional
Selain memperingati hari besar Islam, IRMABA juga memperingati hari besar Nasional, diantaranya:
- 1) Hari Kemerdekaan Republik Indonesia
 - 2) Hari Sumpah Pemuda
- j. Rebana
Rebana merupakan salah satu kegiatan pengembangan potensi anggota. Pelatihan rebana awalnya dilakukan setiap satu minggu sekali untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan remaja dalam menabuh alat rebana. Seiring berjalannya waktu, pelatihan rebana dilakukan ketika berzanji, dimana untuk mengiringi sholawat berzanji. Reban IRMABA kini sudah menjamur dikalangan masyarakat. Seringkali group rebana IRMABA di undang untuk mengiringi acara-acara pengajian.⁷⁶

5. Struktur Organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Struktur organisasi yang ada di Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman, yaitu:

Pelindung	:	Kepala Dusun
Pembina	:	Mohammad Maksum Suyatman Uswatun Hasanah
Ketua	:	Mohammad Shomhadi
Wakil Ketua	:	Sholihul Hadi
Sekretaris	:	Risqi Warih K Dwika Zul Risma
Bendahara	:	Khoirul Umam Umi Azizah

Bidang-bidang pelaksana kegiatan Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Humas	:	Yulianto Saputra Muh. Masyhuri Amin Sufian Lutfhi
PHBN	:	Nur Muhammad Ardiansyah Nepi Azar S Nur Azizah
PHBI	:	Muh. Irfansyah

⁷⁶ Muhammad Irfansyah, Wawancara Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

	Ahmad Sulthon K
	Zainal Muttaqin
	Nur Hama Fitriani
Keremajaan Putra :	Kamal Rohman
	Umar Said
	Muh. Muslih
Putri :	Fatimah Al-Salamah
	Nur Fifi
	Siti Elfia F
Pendidikan :	Ah. Wahyudi
	Syahid Dwi K
	Abdullah Nur
	Siti Unik
Ke-RT-an :	Sifaul Chafid
	Ismail Roy
	Moh Rifqy
	Siti Mardiyah ⁷⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai-Nilai Dakwah Bil Hal Pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktifitas sosial maupun keagamaan di lingkungan masjid Baiturrohman desa Pucakwangi. Nilai-nilai dakwah bil hal yang di terapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada anggota IRMABA dilaksanakan melalui program-program yang di jalankannya. Nilai-nilai dakwah bil hal tersebut, antara lain:

a. Nilai Kehidupan

Aspek kehidupan yang diterapkan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sangat nampak dengan adanya skema dan program-program pemberdayaan yang jelas, hal ini merupakan langkah awal apabila sebuah organisasi remaja masjid mau melakukan perubahan sosial di masyarakat, organisasi remaja masjid harus mempunyai skema dan langkah- langkah konkrit agar apa yang akan dilakukan nantinya bisa berjalan baik, sistematis dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman memiliki satu klaster yang memang fokus dalam

⁷⁷ Dokumentasi, Profil Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman.

pengembangan sumber daya manusia, kemudian hal ini ditopang dengan adanya program-program pengembangan sumber daya manusia seperti, santunan anak yatim piatu, penggerak pendidikan, pelatihan rebana, dan lain sebagainya. Selain itu, Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman tidak hanya menjalankan program-program pendayagunaan untuk masyarakat kemudian ditinggalkan, melainkan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sendiri memberikan pendampingan seperti yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, proses pendampingan yang sangat sistematis dengan adanya penggerak pendidikan dan pelatihan rebana, IRMABA memberikan pendampingan kepada anak-anak dan remaja supaya mampu meningkatkan kualitas hidup mereka.

Sebagaimana wawancara dengan Mohammad Shomhadi selaku ketua IRMABA:

*“ nilai kehidupan itu kaitannya dengan manajemen waktu mbak. Kalau IRMABA menerapkannya melalui kedisiplinan dalam melakukan program-program yang dijalankan. Program-programnya antara lain santunan anak yatim piatu, penggerak pendidikan, pelatihan rebana, peringatan PHBI, dan panitia penyaluran zakat ”.*⁷⁸

Selain yang dijelaskan oleh ketua IRMABA tentang nilai kehidupan dalam dakwah bil hal IRMABA, ditambahkan pula oleh Muhammad Irfansyah selaku anggota IRMABA, sebagai berikut:

*“ seperti yang dijelaskan oleh kak shomhadi Itulah pengembangan sumber daya manusia yang dilaksanakan IRMABA bertujuan untuk merencanakan berjalannya program-program yang dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah di tentukan ”.*⁷⁹

⁷⁸ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

⁷⁹ Muhammad Irfansyah, Wawancara Oleh Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

b. Nilai Kejujuran

Aspek ini nampak dari pelaporan program pendayagunaan keuangan IRMABA sendiri, pelaporan tersebut salah satunya melalui rapat rutin yang dilakukan IRMABA setiap satu bulan sekali. Rapat rutin adalah upaya untuk menginformasikan hal-hal penting tentang apa-apa saja yang sudah dilakukan oleh IRMABA melalui program pengembangan sumber daya manusia, karena IRMABA menggunakan dan menerima dana untuk keperluan irmaba yang tentunya juga harus di laporkan kepada seluruh anggota IRMABA.

Sebagaimana wawancara oleh Muhammad Irfansyah selaku anggota IRMABA:

“kalau nilai kejujuran itu dapat dilihat ketika rapat mbak. Satu bulan sekali kan diadakan musyawarah bersama di masjid. Nah keterbukaan antara ketua dan anggota menjadi identitas bentuk kejujurannya. Jadi, dalam acara musyawarah itu kita saling bertukar pendapat, saling memberi informasi tanpa ada satupun yang di tutupi. Contoh lagi ketika ada pemasukan uang kas misalnya seratus ribu ya di sampaikan ke semua anggota bahwa ada pemasukan uang kas seratus ribu gitu.”

c. Nilai Kerja Keras

Aspek ini menunjukkan bagaimana organisasi IRMABA terus berkembang dari tahun ke tahunnya, baik itu dari segi penyusunan program kerja, pengaplikasian di lapangan, evaluasi kinerja, termasuk berjalannya tiga aspek yang diusung IRMABA dalam menerapkan nilai-nilai dakwah *bil hal* tersebut. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, IRMABA telah mampu menjalankan suatu program pengembangan sumber daya manusia yang sistematis dengan adanya program-program pengembangan sumber daya manusia yang mumpuni serta pengadaan penggerak pendidikan sebagai wadah bagi remaja sehingga dapat meningkatkan pengetahuan. Kemudian, gambaran besarnya yang merupakan wujud dari hasil kerja keras IRMABA.

Sebagaimana di sampaikan oleh solikhul hadi selaku wakil ketua IRMABA:

“Nilai kerja keras anggota IRMABA itu dapat di lihat pada kegigihannya dari tahun ketahun untuk mengembngkan organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman. Mulai dari penyusunan program , pengaplikasian, dan juga evaluasi kerja”.⁸⁰

d. Nilai Kebersihan Umat

Peneliti telah melakukan observasi dengan langsung berada di lokasi, dimana kebersihan sekitar masjid pun sangat dijaga, mulai dari kondisi toilet, tempat sampah umum, kondisi peralatan sholat seperti mukena dan sarung, bahkan kebersihan dan kerapihan setiap anggota IRMABA. Selain itu, setiap hari jumat IRMABA mempunyai agenda bersih masjid sebelum melakukan sholat jum'at. Di mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan toilet, dan lain sebagainya. Disini dapat kita lihat bahwa IRMABA telah menerapkan nilai kebersihan dalam berorganisasi.

Sebagaimana wawancara oleh Mohammad shomhadi selaku ketua IRMABA:

“Nilai kebersihan umat itu sangat kami utamakan mbak, karena kebersihan kan pangkal dari kesehatan. Kita sebagai para anggota IRMABA harus benar-benar menjaga kebersihan khususnya di lingkungan masjid. Allah SWT kan sangat senang dengan kebersihan, keindahan serta kesucian kan mbak. Tentunya kita juga harus melakukan hal-hal yang disukai oleh Allah SWT. Hal ini tentu akan mendapat pahala lebih dari Allah SWT. Kita sebagai hamba Allah senantiasa saling mengingatkan satu sama lain untuk dapat menjaga kebersihan. Disini anggota IRMABA setiap hari jum'at selalu bergotong-royong untuk membersihkan masjid mbak. Kalau hari jum'at kan mau d gunakan sholat jum'at, jadi sebelum sholat jum'at mereka membersihkan masjid. Tapi tidak hanya hari jum'at saja, hari lain pun begitu. Mereka

⁸⁰ Solikhul Hadi, Wawancara Oleh Penulis, 05 November 2021, Transkrip.

*sering mengecek mukena apakah sudah kotor, kalau kotor dambil dan dicucikan. Begitu mbak?*⁸¹

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Pengembangan SDM pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (IRMABA) merupakan salah satu organisasi remaja masjid yang berada di desa Pucakwangi. IRMABA ini bergerak dalam bidang keagamaan maupun sosial. Adanya IRMABA di latar belakang oleh masih banyaknya kenakalan remaja yang di sebabkan oleh beberapa faktor. Selain itu juga, dibentuknya IRMABA untuk membentuk generasi yang disiplin dan juga dapat membentuk jiwa diri agar tidak terjeruk dalam hal-hal yang negatif.

Upaya pengembangan SDM yang dijalankan oleh IRMABA bukanlah upaya instan. Banyak proses yang harus dilalui. IRMABA juga memberikan penyadaran terhadap masyarakat sekitar terutama pada remaja yang masih minim jiwa sosial maupun keagamaannya. Anggota IRMABA juga mempunyai kegiatan pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM mereka. Pengembang SDM yang dijalankan IRMABA, antara lain:

a. Santunan Anak Yatim Piatu

Pemberian bantuan kepada anak yatim piatu diberikan setiap bulan ramadhan sebagai bentuk bantuan secara langsung berupa uang, barang, maupun sembako. Hal itu merupakan sebagai wujud dakwah bil hal yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam mewujudkan dakwah yang nyata. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman membantu meringankan beban anak yatim piatu yang kebanyakan mengalami kesulitan ekonomi. Berbuat baik kepada anak yatim piatu dapat membantu meringankan atau menghilangkan kesengsaraan yang di alaminya sejak kecil, mengangkat harkat martabat mereka, serta dapat meningkatkan semangat mereka untuk menghadapi hidup di masa depan.

Tujuan dari kegiatan santunan anak yatim piatu adalah untuk meningkatkan kembali kepedulian sosial, semangat gotong royong dan juga meningkatkan rasa kekeluargaan.

⁸¹ Muhammad Irfansyah, Wawancara Oleh Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

Hal ini menunjukkan dalam melaksanakan dakwah bil hal Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sangat memperhatikan pesan islam dan realistis sosial yang nantinya akan mampu menunjukkan kehebatan dari ajaran islam melalui organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dengan kepedulian terhadap anak yatim piatu secara nyata dan tidak hanya ceramah saja yang belum jelas aplikasinya. Seperti yang disampaikan oleh Mohammad Shomhadi selaku ketua IRMABA bahwa:

“setiap bulan ramdahan kami anggota IRMABA selalu mengadakan kegiatan santunan anak yatim piatu mbak. Tujuannya untuk memberikan hak fakir miskin melauai sedekah dan juga meningkatkan kembali kepedulian sosial. Disini anggota IRMABA sangat memperhatiakn kepedulian terhadap anak yatim piatu. Setelah santunan anak yatim dilanjutkan dengan buka bersama anggota IRMABA dan juga pengurus masjid.”⁸²

b. Penggerak Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang wajib di miliki oleh setiap manusia dengan adanya pendidikan, kehidupan manusia akan semakin berkembang dan dapat mempermudah segala pekerjaan. Pemerintah sendiri telah mengadakan berbagai program pendidikan untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan diadakannya program wajib belajar 12 tahun. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman juga mengadakan program penggerak pendidikan yang bertujuan mengajak anak-anak lebih giat belajar pada waktu yang senggang supaya dapat melupakan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti bermain game, gadget, dan lain sebagainya.⁸³

Program penggerak pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak-anak yang ada di desa Pucakwangi. Terutama pelajaran yang sudah di ajarkan di sekolah. Dalam program penggerak pendidikan dengan

⁸² Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

⁸³ Zakiyyah Zakiyyah dan Arif Abdul Haq, “Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Program Posdaya Berbasis Masjid”, *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, No 1, 2018.137.

memberikan semangat berupa dorongan atau motivasi kepada seluruh anak-anak di desa Pucakwangi, memberi dampak efektif yaitu mereka semakin giat belajar, menambah ilmu, serta menambah wawasan. Program penggerak pendidikan yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan materi-materi pelajaran yang ada di sekolah. Maka program ini sangat bermanfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Di sertai dengan metode belajar yang menyenangkan sehingga pelajaran apapun mudah dipahami oleh peserta didik yang mengikuti program ini.⁸⁴ Sebagaimana di sampaikan oleh Muhammad Irfansyah bahwa:

“kami anggota IRMABA mengadakan program pengembangan sumber daya manusia saah satunya yaitu penggerak pendidikan pucakwangi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan anak-anak sesuai dengan pelajaran yang ada di sekolah. Kegiatan ini seperti bimbingan belajar mbak. Para anggota IRMABA sebagai pendamping atau tutor dalam proses belajar anak. Kami mengulas kembali pelajaran yang ada di sekolahan, dengan adanya program ini anak-anak tidak cenderung menghabiskan waktunya dengan bermain gadget, main game dan sebagainya.”⁸⁵

c. Pelatihan Rebana

Dakwah bil hal yang dilaksanakan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yaitu dengan mengadakan pendampingan pelatihan rebana untuk menjembatani anak-anak dalam mengembangkan potensi mereka, pelatihan ini dilaksanakan di masjid setiap satu minggu sekali. pendampingan pelatihan rebana ini di ikuti oleh anakanak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) dan juga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selain untuk menjembatani potensi mereka juga digunakan untuk memanfaatkan waktu luang mereka

⁸⁴ Zakiyyah Zakiyyah dan Arif Abdul Haq, “Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Program Posdaya Berbasis Masjid”, *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, No 1, 2018.138.

⁸⁵ Muhammad Irfansyah, Wawancara Oleh Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

supaya tidak digunakan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan semangat dalam melakukan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan untuk mencari generasi penerus group rebana IRMABA. Sebagaimana di sampaikan oleh Muhammad Irfansyah bahwa:

“pelatihan ini di latih oleh anggota IRMABA sendiri dengan di ikuti oleh anak-anak yang masih duduk di bangku SD dan SMP. Mereka sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan ini. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi mereka mbak. Di harapkan nantiya mereka dapat mengembangkan kuitas diri mereka dan juga menambah ilmu penegtahuan tentang rebana sehingga mereka juga dapat mengaplikasikannya”.⁸⁶

d. Panitia zakat

Berkaitan dakwah bil hal IRMABA Baiturrahman Pucakwangi juga masuk sebagai anggota panitia zakat partisipasi IRMABA dalam kepanitian zakat sebagai bentuk andilnya remaja untuk bisa ikut serta dalam memudahkan para muzakki (orang yang mengeluarkan zakat) agar dapat tersalurkan tepat sasaran sesuai Syar’I kepada para mustahik (orang yang menerima zakat) menjadi anggota panitia zakat mereka dapat belajar bagaimana sesama umat islam untuk saling membantu dan tolong menolong. Seperti yang disampaikan oleh solikhul hadi bahwa:

*“anggota IRMABA sebagai panitia penyaluran zakat mbak. Dimana mereka melakukan kegiatan dalam bentuk nyata dengan memberikan zakat kepada fakir miskin.”*⁸⁷

e. Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar islam merupakan bentuk peringatan terhadap beberapa peristiwa dalam sejarah islam. Perayaan tersebut ditandai dengan kegiatan ibadah seperti pengajian. Bentuk dakwah bil hal yang dilakukan

⁸⁶ Muhammad Irfansyah, Wawancara Oleh Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

⁸⁷ Solikhul Hadi, Wawancara Oleh Penulis, 05 November 2021, Transkrip.

oleh anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman adalah mereka berpartisipasi dalam perayaan hari-hari besar Islam. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sebagai pelopor atau sebuah organisasi yang memperkasai pelaksanaan PHBI seperti hari raya Idul Adha, Idul Fitri, Maulid Nabi, Nuzulul Qur'an dan sebagainya. Sebagai wujud untuk selalu mengingat peristiwa Islam dengan mengadakan peringatan. Seperti di sampaikan oleh Muhammad Irfansyah bahwa:

*“wujud implementasi dakwah bil hal IRMABA itu dengan cara mereka berpartisipasi dalam Peringatan Hari Besar Islam mbak. Dimana mereka menjadi panitia pengadaan acara untuk masyarakat. IRMABA sebagai pelopor pelaksanaan kegiatan.”*⁸⁸

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Jalannya Program Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman (IRMABA)

a. Faktor Pendukung

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam menjalankan program-programnya tentu memiliki beberapa faktor pendukung, diantaranya yaitu:

1) Tingginya Tingkat Pendidikan pengurus

Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman pada saat ini memang pengurusnya rata-rata adalah mahasiswa dan juga lulusan strata I (S-1). Hal ini juga disampaikan oleh ketua IRMABA saat di wawancarai sebagai berikut:

*“IRMABA memiliki pengurus yang rata-rata adalah mahasiswa dan ada juga yang sudah menjadi sarjana.”*⁸⁹

Saudara Irfansyah juga menyampaikan bahwa: *“jenjang pendidikan dari pengurus IRMABA rata-rata mahasiswa dan ada yang sudah sarjana. Jadi banyak ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan yang dapat diaplikasikan dalam organisasi IRMABA.”*⁹⁰

⁸⁸ Muhammad Irfansyah, Wawancara Oleh Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

⁸⁹ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

⁹⁰ Muhammad Irfansyah, Wawancara Oleh Penulis, 08 November 2021, Transkrip.

Berdasarkan dari hasil dokumentasi dan observasi yang didapat oleh peneliti dilapangan memang ada beberapa dari pengurus IRMABA yang sudah menjadi sarjana dan ada beberapa dari mereka yang masih duduk di bangku perkuliahan. Termasuk juga ketua IRMABA yang saat ini menjabat beliau adalah Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dan saat ini sebagai guru di salah satu Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pucakwangi. Selain ketua IRMABA, pengurus lain dengan pendidikan yang tinggi diantaranya yaitu Rizqi Warih Kusumawati (S-1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan Umi Azizah (S-1) dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) juga.

Hal ini sangat memotivasi anggota IRMABA untuk terus melakukan pengembangan baik dalam organisasi maupun bagi sumber daya alamnya sendiri.

2) Sumber Dana

Sumber dana sangat mempengaruhi jalan atau tidaknya program IRMABA. Hal ini disampaikan oleh mohammad shomhadi selaku ketua IRMABA bahwa “Alhamdulillah ketika kita menjalankan program selalu mendapat bantuan dana dari masyarakat, karena masyarakat disini itu sangat antusias sekali ketika kita mengadakan program”.⁹¹

Solikhul Hadi selaku wakil ketua IRMABA juga menambahkan bahwa “kadang kami juga dapat sumber dana dari donator yang tidak mengikat mbak. Tak hanya itu, kami juga dapat pemasukan kas rebana ketika kita main rebana”.⁹²

Hasil observasi dan data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa banyak masyarakat yang mendukung program-program IRMABA. Masyarakat memberikan bantuan dana untuk menunjang jalannya program. Sumber dana IRMABA tidak hanya dari masyarakat setempat, akan tetapi ada juga yang dari donator lainnya dan dari pemasukan kas anggota rebana ketika dapat undangan main rebana di sebuah acara.

⁹¹ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

⁹² Solikhul Hadi, Wawancara Oleh Penulis, 05 November 2021, Transkrip.

3) Jiwa Sosial dan Semangat yang Tinggi

Anggota IRMABA mempunyai jiwa sosial yang sangat tinggi. Mereka menjalankan kegiatan baik di organisasi maupun ikut serta dalam kegiatan masyarakat tanpa pamrih. Para anggota pun selalu menjaga sikap yang baik. Hal ini seperti di sampaikan oleh salah satu masyarakat setempat yaitu Bapak Lasmin bahwa “jiwa sosial remaja masjid itu sangat luar biasa mbak, dan semangat mereka pun tak kalah luar biasa. Mereka selalu semangat dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi maupun kegiatan masyarakat tanpa mengeluh dan pamrih. Dapat dilihat ketika latihan rebana sangat semangat sekali. Terus kalau hari jumat mereka itu bersih-bersih masjid mulai dari menyapu, mengepel, dan lain sebagainya. Mereka lakukan itu tanpa imbalan mbak. Karena mereka selalu menanamkan jiwa sosial dalam diri mereka masing-masing”.⁹³

Hasil observasi data yang diperoleh selama penelitian dilapangan menunjukkan bahwa anggota IRMABA selalu semangat dalam menjalankan program-programnya. Mereka melakukannya tanpa pamrih. Salah satu unsur yang harus ada dalam diri anggota IRMABA adalah semangat dan motivasi yang tinggi dalam mengemban suatu amanah. Menanamkan jiwa sosial dan semangat yang tinggi pada diri anggota dalam memakmurkan masjid ini menjadi moral dasar pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi IRMABA.

4) Fasilitas Masjid

Pelaksanaan kegiatan IRMABA sangat di dukung oleh seluruh fasilitas yang ada di masjid. Hal ini dapat menunjang sekaligus pendorong aktivitas IRMABA dalam menjalankan perannya. Terlebih lagi IRMABA tidak perlu mengeluarkan biaya dalam hal pendanaan tempat atau lokasi. Hal ini di sampaikan oleh Bapak Mohammad Maksu selaku penasehat IRMABA bahwa: “pengurus masjid selalu mendukung serta siap meminjamkan fasilitas yang ada di masjid demi kemaslahatan umat. Karena Irmaba lah yang

⁹³ Lasmin, Wawancara Oleh Penulis, 10 November 2021, Transkrip.

senantiasa memakmurkan masjid dengan segala kegiatannya”.⁹⁴

Dengan tertunjangnya fasilitas masjid untuk memfasilitasi seluruh kegiatan remaja masjid, maka hal ini akan memudahkan remaja masjid Baiturrohman dalam menjalankan fungsinya sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia melalui program yang di jalankan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi jalannya kegiatan IRMABA sehingga menghambat dalam tercapainya sebuah tujuan. Adapun faktor-faktor penghambat jalannya program pengembangan sumber daya manusia pada organisasi IRMABA antara lain:

1) Semangat yang Menurun

Pada umumnya anggota yang baru saja masuk organisasi IRMABA memang diawal-awal biasanya semangat dan ambisinya sangat besar. Namun, hal itu tidak bertahan lama karena banyak yang melatar belakangi diantaranya usia anggota juga banyak yang masih berada di bangku sekolah. Sama halnya di sampaikan oleh Mohammad Shomhadi selaku ketua IRMABA bahwa:

“Hal yang wajar ya mbak, kalau anggota yang baru saja bergabung itu mempunyai semangat dan ambisi yang sangat besar. Tak pernah absen dalam mengikuti program-program IRMABA. Tapi lama kelamaan semangat itu menurun, dikarenakan banyak anggota yang masih duduk di bangku sekolah seperti SMP dan SMA . ya namanya anak-anak mbak, ketika banyak aktivitas di sekolahannya mungkin, jadi keikutsertaan dalam kegiatan IRMABA menurun”.⁹⁵

2) Pengurus Kurang Aktif

Sumber daya manusia pada organisasi IRMABA banyak anggota yang kurang aktif di karenakan sebagian anggota ada yang melanjutkan studinya di

⁹⁴ Mohammad Maksum, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2021, Transkrip.

⁹⁵ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

luar kota, sehingga meninggalkan desa Pucakwangi. Sama halnya di sampaikan oleh Mohammad Shomhadi selaku ketua IRMABA bahwa:

“Anggota IRMABA kan ada yang sudah kuliah juga mbak, mereka melanjutkannya di luar kota dan juga ada yang melanjutkan SMA nya di luar kota juga. Jadi mereka meninggalkan desa ini sehingga partisipasinya dalam kegiatan IRMABA sangat kurang. Tak hanya itu, anggota juga terkadang sibuk dengan aktivitas lainnya”.⁹⁶

Hasil observasi dan data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa kurang aktifnya anggota IRMABA di karenakan banyak anggota yang melanjutkan studinya di luar kota. Tak hanya itu, anggota IRMABA juga banyak yang sibuk dengan aktivitas lainnya sehingga partisipasi dalam kegiatan IRMABA sangat menurun. Hal itulah yang menyebabkan terhambatnya program pengembangan sumber daya manusia pada organisasi IRMABA.

3) Kurangnya Komunikasi Antar Anggota

Komunikasi merupakan salah satu hal yang menjadikan suatu organisasi itu dapat berkembang dan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan. Kurangnya komunikasi antar anggota juga menjadi hal pemicu terhambatnya program pengembangan sumber daya manusia pada organisasi IRMABA. Sama halnya dikatakan oleh Mohammad Maksu selaku penasehat IRMABA bahwa:

“IRMABA dalam melakukan sesuatu itu kurang komunikasi antar satu sama lain. Itu kan sangat menghambat mbak, karena komunikasi itu sangat penting. Kurangnya komunikasi ini di pengaruhi oleh umur mereka yang tidak sepadan. Anggota IRMABA ada yang berumur sekitar 12 tahun yang masih duduk di bangku SMP, ada yang SMA, ada yang kuliah, dan juga ada yang sudah lulus kuliah. Jadi, terkadang

⁹⁶ Mohammad Shomhadi, Wawancara Oleh Penulis, 03 November 2021, Transkrip.

mereka canggung dalam bertukar pendapat. Hal inilah yang menjadikan komunikasi itu sangat berkurang”⁹⁷.

Hasil observasi dan data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian di lapangan menunjukkan bahwa, kurangnya komunikasi antar anggota IRMABA sangat berpengaruh dalam berkembang organisasi tersebut. Perbedaan umur dari masing-masing anggota yang menjadikan komunikasi itu sangat sedikit dikarenakan anggota ada yang masih duduk di bangku SMP, SMA, kuliah, dan juga ada yang sudah menjadi sarjana sehingga mereka cenderung berkomunikasi dengan sesama anggota yang sebaya saja. Penulis juga menemukan anggota yang canggung berkomunikasi atau bertukar pendapat dengan anggota yang umurnya di atasnya. Hal itulah yang menyebabkan terhambatnya program pengembangan sumber daya manusia pada organisasi IRMABA.

4. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Bil Hal Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Kasus: Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman Di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati)

a. Analisis Nilai-Nilai Dakwah Bil Hal Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Penerapan nilai-nilai dakwah bil hal dalam pengembangan sumber daya manusia pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman Desa Pucakwangi tergolong sudah cukup baik. Hal ini di buktikan dengan beberapa kegiatan keagamaan yang sudah berjalan dengan baik sebagai wujud upaya penerapan nilai-nilai dakwah bil hal dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada anggota IRMABA. Nilai-nilai dakwah bil hal tersebut, antara lain:

a) Nilai Kehidupan

Nilai dakwah bil hal yang pertama di jumpai dalam pengembangan sumber daya manusia Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman yaitu nilai kehidupan. Nilai kehidupan kaitannya dengan manajemen waktu.

⁹⁷ Mohammad Maksum, Wawancara Oleh Penulis, 07 November 2021, Transkrip.

b) Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran juga merupakan nilai dakwah bil hal yang peneliti temukan dalam IRMABA. Nilai kejujuran dapat dilihat dari sikap jujur yang ada pada anggota IRMABA. Keterbukaan ketua dan anggota menjadi identitas bentuk kejujuran yang diterapkan. Penerapan sikap kejujuran dapat dilihat pada pelaksanaan musyawarah yang sering dilakukan untuk dapat saling bertukar pendapat dan menyampaikan informasi apapun kepada anggota.⁹⁸

c) Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras merupakan nilai dakwah bil hal yang peneliti temukan dalam IRMABA. Remaja masjid sangat memperlihatkan kegigihannya dalam mengembangkan organisasi ini dari tahun ketahun. Mereka sangat bersungguh-sungguh dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM nya baik dari bidang keagamaan maupun sosial.

d) Nilai Kebersihan Umat

Nilai kebersihan umat juga merupakan nilai dakwah bil hal yang peneliti temukan dalam IRMABA. Penerapan nilai kebersihan umat dapat dilihat dari komitmen anggota IRMABA dalam menjaga kebersihan masjid maupun lingkungan masyarakat. Kebersihan adalah pangkal kesehatan. Hak bagi masyarakat mempunyai lingkungan yang sehat begitupun anggota IRMABA. Mereka berpendapat bahwa, Allah SWT sangat menyukai kebersihan, keindahan dan kesucian. Menjaga kebersihan merupakan tanggung jawab umat manusia.⁹⁹

b. Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Di bentuknya IRMABA di latar belakang oleh minimnya kesadaran dalam kegiatan keagamaan di

⁹⁸ Hasil Observasi di Masjid Baiturrohman, Pucakwangi, di Laksanakan Pada Tanggal 08 November 2021.

⁹⁹ Anita Agustina, "Perspektif Hadis Nabi Saw Mengenai Kebersihan Lingkungan", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuludin* 1, No. 2 (2021). 103.

lingkungan masyarakat yang di sebabkan oleh beberapa faktor. Selain itu juga, dibentuknya IRMABA untuk membentuk generasi yang disiplin dan juga dapat membentuk jiwa diri agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif.

Upaya pengembangan SDM yang dijalankan oleh IRMABA bukanlah upaya instan. Banyak proses yang harus dilalui. IRMABA juga memberikan penyadaran terhadap masyarakat sekitar terutama pada remaja yang masih minim jiwa sosial maupun keagamaannya. Anggota IRMABA juga mempunyai kegiatan pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM mereka. Adapun wujud dakwah bil hal Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam mengembangkan sumber daya manusia, antara lain:

1) Santunan Anak Yatim Piatu

Pemberian bantuan kepada anak yatim piatu diberikan setiap bulan ramadhan sebagai bentuk bantuan secara langsung berupa uang, barang, maupun sembako. Hal itu merupakan sebagai wujud dakwah bil hal yang dilakukan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dalam mewujudkan dakwah yang nyata. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman membantu meringankan beban anak yatim piatu yang kebanyakan mengalami kesulitan ekonomi. Berbuat baik kepada anak yatim piatu dapat membantu meringankan atau menghilangkan kesengsaraan yang di alaminya sejak kecil, mengangkat harkat martabat mereka, serta dapat meningkatkan semangat mereka untuk menghadapi hidup di masa depan.

Tujuan dari kegiatan santunan anak yatim piatu adalah untuk meningkatkan kembali kepedulian sosial, semangat gotong royong dan juga meningkatkan rasa kekeluargaan. Hal ini menunjukkan dalam melaksanakan dakwah bil hal Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sangat memperhatikan pesan islam dan realistik sosial yang nantinya akan mampu menunjukkan kehebatan dari ajaran islam melalui organisasi Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman dengan kepedulian terhadap anak yatim piatu secara nyata dan tidak hanya ceramah saja yang belum jelas aplikasinya.

2) Penggerak Pendidikan

Pendidikan adalah hal yang wajib di miliki oleh setiap manusia dengan adanya pendidikan, kehidupan manusia akan semakin berkembang dan dapat mempermudah segala pekerjaan. Pemerintah sendiri telah mengadakan berbagai program pendidikan untuk mencapai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan diadakannya program wajib belajar 12 tahun. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman juga mengadakan program penggerak pendidikan yang bertujuan mengajak anak-anak lebih giat belajar pada waktu yang senggang supaya dapat melupakan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti bermain game, gadget, dan lain sebagainya.¹⁰⁰

Program penggerak pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan anak-anak yang ada di desa Pucakwangi. Terutama pelajaran yang sudah di ajarkan di sekolah. Dalam program penggerak pendidikan dengan memberikan semangat berupa dorongan atau motivasi kepada seluruh anak-anak di desa Pucakwangi, memberi dampak efektif yaitu mereka semakin giat belajar, menambah ilmu, serta menambah wawasan. Program penggerak pendidikan yang dilaksanakan telah di sesuaikan dengan materi-materi pelajaran yang ada di sekolah. Maka program ini sangat bermanfaat untuk memperdalam ilmu pengetahuan. Di sertai dengan metode belajar yang menyenangkan sehingga pelajaran apapun mudah dipahami oleh peserta didik yang mengikuti program ini.¹⁰¹

3) Pelatihan Rebana

Dakwah bil hal yang dilaksanakan Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman yaitu dengan mengadakan pendampingan pelatihan rebana untuk menjembatani anak-anak dalam mengembangkan potensi mereka,

¹⁰⁰ Zakiyyah Zakiyyah dan Arif Abdul Haq, “Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Program Posdaya Berbasis Masjid”, *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, No 1, 2018.137.

¹⁰¹ Zakiyyah Zakiyyah dan Arif Abdul Haq, “Strategi Dakwah Bil Hal Dalam Program Posdaya Berbasis Masjid”, *Orasi Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 9, No 1, 2018.138.

pelatihan ini dilaksanakan di masjid setiap satu minggu sekali. pendampingan pelatihan rebana ini di ikuti oleh anakanak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD) dan juga Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Selain untuk menjembatani potensi mereka juga digunakan untuk memanfaatkan waktu luang mereka supaya tidak digunakan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sangat antusias dan semangat dalam melakukan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan untuk mencari generasi penerus group rebana IRMABA.

4) Panitia zakat

Berkaitan dakwah bil hal IRMABA Baiturrahman Pucakwangi juga masuk sebagai anggota panitia zakat pertisipasi IRMABA dalam kepanitian zakat sebagai bentuk andilnya remaja untuk bisa ikut serta dalam memudahkan para muzakki (orang yang mengeluarkan zakat) agar dapat tersalurkan tepat sasaran sesuai Syar’I kepada para mustahik (orang yang menerima zakat) menjadi anggota panitia zakat mereka dapat belajar bagaimana sesama umat islam untuk saling membantu dan tolong menolong.

5) Mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan hari besar islam merupakan bentuk peringatan terhadap beberapa peristiwa dalam sejarah islam. Perayaan tersebut ditandai dengan kegiatan ibadah seperti pengajian. Bentuk dakwah bil hal yang dilakukan oleh anggota Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman adalah mereka berpartisipasi dala perayaan hari-hari besar islam. Ikatan Remaja Masjid Baiturrahman sebagai pelopor atau sebuah organisasi yang memperkasai pelaksanaan PHBI seperti hari raya idul adha, idul fitri, maulid Nabi, nuzulul qur’an dan sebagainya. Sebagai wujud untuk selalu mengingat peristiwa islam dengan mengadakan peringatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, IRMABA mampu menerapkan nilai-nilai dakwah *bil hal* yang diusung oleh Abdul Basit, yaitu: nilai kedisiplinan, nilai kejujuran, nilai kebersihan, nilai kerja keras. IRMABA mengimplementasi nilai dakwah bil hal

tersebut melalui program pengembangan sumber daya manusia. Dakwah *bil hal* merupakan metode dakwah yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat karena menargetkan langsung kepada kehidupan masyarakat. Melalui program pengembangan sumber daya manusia, Nilai-nilai dakwah *bil hal* bisa teraplikasikan dengan baik. Dakwah *bil hal* merupakan dakwah yang sering dicontohkan Rosul ketika berdakwah, sebelum *bil qoul*, maka *bil hal* dahulu, sebelum apa yang beliau katakan beliau memberikan contoh terlebih dahulu, maka dakwah *bil hal* disini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sambil melakukan aktifitas sehari-hari otomatis ilmunya mudah diserap oleh masyarakat, dan dakwah seperti ini yang diinginkan masyarakat.

Implementasi nilai-nilai dakwah *bil hal* sangatlah penting dalam suatu program pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat perlu adanya peningkatan kualitas hidup yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunah. Dengan adanya nilai-nilai dakwah yang diserap oleh masyarakat, khususnya di desa Pucakwangi, hal ini akan menambah tingkat keimanan dan spiritualitas masyarakat. Penerapan nilai-nilai dakwah *bil hal* yang dilakukan IRMABA melalui program pengembangan sumber daya manusia dan mampu diterima dengan baik oleh masyarakat.

c. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Jalannya Program Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman

Dalam setiap kegiatan pengembangan dan pelaksanaan program keagamaan tentu tidaklah mudah hal ini dikarenakan banyak faktor yang mendukung maupun menghambat program tersebut. Adapun faktor pendukung jalannya program IRMABA adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya Tingkat Pendidikan pengurus
Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman pada saat ini memang pengurusnya rata-rata adalah mahasiswa dan juga lulusan strata 1 (S-1).
- 2) Sumber Dana
Sumber dana sangat mempengaruhi jalan atau tidaknya program IRMABA
- 3) Jiwa Sosial dan Semangat yang Tinggi
Anggota IRMABA mempunyai jiwa sosial yang sangat tinggi. Mereka menjalankan kegiatan baik di

organisasi maupun ikut serta dalam kegiatan masyarakat tanpa pamrih.

4) Fasilitas Masjid

Pelaksanaan kegiatan IRMABA sangat di dukung oleh seluruh fasilitas yang ada di masjid. Hal ini dapat menunjang sekaligus pendorong aktivitas IRMABA dalam menjalankan perannya. Terlebih lagi IRMABA tidak perlu mengeluarkan biaya dalam hal pendanaan tempat atau lokasi.

Sedangkan faktor penghambat jalannya program Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman antara lain:

1) Semangat yang Menurun

Pada dasarnya semangat anggota IRMABA tidak selalu baik. Ada rasa kejenuhan dalam menjalankan kegiatan.

2) Pengurus Kurang Aktif

Kurang aktifnya pengurus disebabkan oleh banyaknya aktivitas luar yang tidak memungkinkan anggota berpartisipasi.

3) Kurangnya Komunikasi Antar Anggota

Komunikasi merupakan salah satu hal yang menjadikan suatu organisasi itu dapat berkembang dan dapat tercapainya tujuan yang diharapkan. Kurangnya komunikasi antar anggota juga menjadi hal pemicu terhambatnya program pengembangan sumber daya manusia pada organisasi IRMABA.